

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap degradasi peran perempuan Indian Amerika di akhir abad ke-19 sampai awal abad ke-20 seperti yang terefleksi melalui karya-karya Zitkala-Sa. Studi ini merupakan bagian dari penelitian Pengkajian Amerika yang interdisipliner dengan perspektif postnasionalisme yang melihat budaya masyarakat minoritas, dalam hal ini budaya masyarakat Indian Amerika sebagai bagian dari budaya masyarakat Amerika. Objek material dalam penelitian ini adalah karya-karya Zitkala-Sa yang dilihat melalui pendekatan sastra feminisme dengan menggunakan teori feminisme liberal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengumpulkan data-data kualitatif melalui teknik penelitian kepustakaan.

Hasil analisa menjawab empat permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Pertama, perempuan Indian Amerika telah menikmati kesetaraan gender dalam masyarakat tradisional Indian Amerika yang memiliki relasi gender yang setara. Peran perempuan dihargai setara dengan peran laki-laki dalam masyarakat tradisional Indian Amerika. Signifikansi peran perempuan Indian Amerika teraktualisasi di ranah domestik dalam status sebagai ibu, istri dan penerus budaya dan di ranah publik sebagai *shaman* dan *warrior*. Kedua, Peran perempuan Indian Amerika mengalami degradasi sebagai dampak dari program asimilasi melalui pendidikan domestik bagi perempuan Indian Amerika yang menanamkan budaya hierarki masyarakat kulit putih. Pada satu sisi, perempuan Indian Amerika diharuskan mengadopsi peran perempuan kulit putih dalam ranah domestik yang dipandang inferior dalam masyarakat kulit putih di akhir abad ke-19 sampai awal abad ke-20. Pada sisi lain, program asimilasi melalui pendidikan mengkondisikan perempuan Indian Amerika berperan sebagai pekerja domestik pada masyarakat kulit putih. Ketiga, strategi Zitkala-Sa menghadapi program asimilasi yaitu dengan cara meresistensi pendidikan bagi perempuan Indian Amerika yang diskriminatif dan memberdayakan potensi dirinya dalam aspek intelektual dan kepemimpinan. Keempat, Zitkala-Sa mengangkat kekuatan peran perempuan Indian Amerika untuk menolak stereotip dalam masyarakat kulit putih bahwa peran perempuan inferior dalam masyarakat Indian Amerika, menolak kekuatan patriarki yang dikondisikan melalui program asimilasi dan mereposisi peran perempuan Indian Amerika seperti dalam masyarakat tradisional Indian Amerika.

Kata kunci: Perempuan Indian Amerika, gender, degradasi, program asimilasi, reposisi.

## ABSTRACT

This study aims to reveal the degradation of American Indian women's roles in the late 19th century to early 20th century as reflected in the works of Zitkala-Sa. This study is a part of an interdisciplinary study on American Studies with literary feminist approach that applies liberal feminist perspective. The objects of the research are Zitkala-Sa's works. This study is a qualitative study that collects qualitative data through library research technique.

The results of the analysis answer four problems presented in this study. Firstly, American Indian women had enjoyed gender equality in the traditional American Indian communities that had equal gender relations enabling men and women to complement each other. The significant roles of American Indian women were valued on a part with those of American Indian men that actualized in the domestic sphere as mothers, wives and culture successors. In the public sphere, American Indian women acted as shamans and warriors. Secondly, the roles of American Indian women were degraded as the impact of assimilation program that imposed white patriarchy through domestic education. On the one hand, the assimilation program through domestic education required American Indian women to adopt the roles of white women which were still seen inferior in white patriarchal society in the late 19<sup>th</sup> century until the early of 20<sup>th</sup> century. On the other hand, the assimilation program through education put Indian American women as domestic workers in the white community. Thirdly, Zitkala-Sa's strategies confronted assimilation program through domestic education, namely to resist discrimination in education and to empower herself in terms of intellectual ability and leadership. Fourthly, the purposes of Zitkala-Sa to enhance the power of women's roles in American Indian communities were to challenge the wrong perception of American Indian women's role as inferior in the mainstream American society, to resist the power of patriarchy which was imposed through assimilation program and to reposition the power of American Indian women's roles as in their traditional American Indian communities.

Keywords: American Indian women, assimilation program, degradation, gender, reposition.